

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Semakin ketatnya persaingan bisnis dalam perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang semakin maju, pengolahan data dan informasi secara digital dan terkomputerisasi menjadi suatu hal yang sangat penting dan harus segera diikuti. Hal itu disebabkan karena sistem pengolahan data secara komputerisasi dapat memberikan manfaat yang besar bagi kinerja dan keberadaan perusahaan ataupun badan usaha lainnya. Sistem informasi secara komputerisasi memberikan banyak kelebihan dan manfaat, antara lain sistem pengolahan data yang dapat dilakukan secara cepat, akurat dan dapat dilakukan terhadap pengolahan data dalam skala besar, proses pencarian data secara cepat. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi proses pengolahan, penyimpanan dan pencarian data dapat dilakukan lebih cepat sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efektif dan efisien [1]. Sistem informasi secara komputerisasi dapat diterapkan di semua bidang, di antaranya pada bidang bisnis penjualan bahan bangunan. Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penjualan bahan bangunan di kota Medan adalah Toko Bangunan (TB) Abadi Lestari.

TB. Abadi Lestari merupakan sebuah toko bangunan yang bergerak di bidang penjualan bahan-bahan bangunan seperti pipa, paku, kabel, dan bahan lainnya. Pada kesehariannya, proses bisnis toko bangunan tersebut meliputi penjualan bahan-bahan bangunan kepada *supplier* ataupun pelanggan. Pada saat ini, proses bisnis berjalan yang digunakan TB. Abadi Lestari masih menggunakan sistem semi komputerisasi dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel, Word serta pencatatan melalui buku catatan. Proses semi komputerisasi tersebut menimbulkan masalah bagi toko tersebut seperti penyajian laporan untuk pemilik toko sering mengalami keterlambatan dan kesalahan khususnya pada bagian pencatatan stok serta sering terjadi kesalahan dalam transaksi penjualan berupa kesalahan penghitungan total penjualan. Kesalahan dalam penghitungan total penjualan tentunya cukup fatal dan berdampak pada kerugian perusahaan. Selain itu, pada proses pembelian stok bahan bangunan juga mengalami permasalahan dikarenakan informasi stok *Produk* harus dilakukan pengecekan secara manual melalui buku catatan sehingga sering terjadi kesalahan *restocking* persediaan dimana jumlah persediaan yang masih banyak malah dilakukan pembelian, sedangkan jumlah persediaan *Produk* yang kekurangan tidak dilakukan pembelian. Permasalahan berikutnya yaitu terkait persediaan dikarenakan semakin

banyaknya transaksi penjualan dan pembelian yang terjadi maka informasi persediaan stok *Produk* akan terus berubah, proses pencatatan dan pengolahan data secara manual tentunya menjadi permasalahan dikarenakan kurang akurat dan memakan waktu yang sangat lama.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menganalisis perancangan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan berbasis *desktop* pada TB. Abadi Lestari sebagai objek penelitian yang berjudul **“Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, Dan Persediaan Pada TB. Abadi Lestari”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun pokok permasalahan yang sering dihadapi oleh TB. Abadi Lestari dalam hal penjualan, pembelian, dan persediaan yaitu:

1. Pada proses transaksi penjualan sering terjadi kesalahan dalam penghitungan penjualan dikarenakan toko masih menggunakan cara semi komputerisasi yang kurang akurat dan efisien serta penyajian laporan kepada pemilik toko sering mengalami keterlambatan karena harus disusun secara konvensional.
2. Pada proses pembelian yaitu sering terjadinya kesalahan pembelian *Produk* dikarenakan informasi stok *Produk* harus diakses dan dicari secara manual sehingga seringkali beberapa informasi stok *Produk* yang sudah habis terlewat dan tidak ditambah stoknya.
3. Terkait proses persediaan, informasi persediaan akan terus berubah setiap saat sehingga pencatatan dan pengolahan data persediaan secara manual memiliki kekurangan yakni kurang akurat dalam melakukan pengecekan persediaan dan memakan waktu yang sangat lama.

## 1.3 Ruang Lingkup

Dari rumusan masalah yang ada diperoleh gambaran ruang lingkup permasalahan yang dibahas meliputi:

### 1. *Input*

Dalam bagian input mencakup data *supplier*, data *customer*, data satuan, data kategori *produk*, data *produk*, data *order* pembelian, data penerimaan *produk*, data pembelian, data *order* penjualan, data pengeluaran *produk*, data penjualan, data retur pembelian, data retur penjualan, dan data penyesuaian persediaan.

### 2. Proses

Dalam bagian proses mencakup proses penjualan, pembelian, dan persediaan.

### 3. *Output*

Dalam bagian *output* mencakup informasi *supplier*, informasi *customer*, informasi *Produk*, laporan *order* pembelian, laporan penerimaan *Produk*, laporan pembelian, laporan *order* penjualan, laporan pengeluaran *Produk*, laporan penjualan, laporan retur pembelian, laporan retur penjualan, dan laporan penyesuaian persediaan.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan pada TB. Abadi Lestari, sehingga dapat memberikan solusi penyelesaian masalah yang dihadapi oleh TB. Abadi Lestari dalam menangani masalah penjualan, pembelian, dan persediaan yang lebih efisien dan efektif.

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan yang sedang berjalan di TB. Abadi Lestari.
2. Untuk menghasilkan hasil analisa dan solusi berupa rancangan desain sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan yang sesuai untuk diterapkan di TB. Abadi Lestari.

## 1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah metode yang dikenal dengan nama *Systems Development Life Cycle* (SDLC) yang merupakan metodologi umum dalam pengembangan sistem yang menandai kemajuan usaha analisis dan desain, SDLC meliputi fase-fase sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan.

Pada tahapan yang pertama ini, penulis akan mengidentifikasi masalah-masalah yang terdapat di sistem yang sedang berjalan di TB. Abadi Lestari dan apa peluang dan tujuan dari hasil pengembangan sistem yang akan dibuat.

2. Menentukan syarat-syarat informasi.

Pada tahap ini, penulis akan menganalisis proses penjualan dan juga pembelian yang sedang berjalan di TB. Abadi Lestari dengan menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*), serta menganalisis dokumen keluaran dan dokumen masukan dengan menggunakan metode pengumpulan data:

- a. Metode Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Dalam metode ini penulis akan melakukan peninjauan keperpustakaan dengan mempelajari buku-buku yang membantu dalam penelitian ini.

b. Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dalam metode ini penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui permasalahan yang ada pada TB. Abadi Lestari dengan melakukan wawancara secara langsung kepada karyawan-karyawan mengenai proses penjualan dan juga pembelian, serta melakukan observasi untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan di TB. Abadi Lestari.

3. Meneliti kebutuhan-kebutuhan sistem.

Pada tahapan ini penulis akan menganalisis kebutuhan sistem dengan teknik proses dengan DFD (*Data Flow Diagram*).

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Penulis akan merancang *Input, Output, Database*, dan juga *User Interface* dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi dengan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2015, Microsoft SQL Server 2014*, dan juga *Crystal Report 2014*.



UNIVERSITAS  
MIKROSKIL